



Literature Review: Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Wulandari Wulandari^{1*}, Helfina Meisarah², Sri Mulyana³, Arsyadona Arsyadona⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: drwld123@gmail.com^{1*}, helfinameisarah2@gmail.com², mulyanasri286@gmail.com³, arsyadona1100000174@uinsu.ac.id⁴

Abstract, *This study aims to understand more about how enterprise risk management disclosure can affect firm value. The research method used is qualitative research with a literature review approach to structurally discuss previous research articles. In this study, the literature used is published from 2017-2023, which can be accessed in full-text PDF format through Google Scholar using the Publish or Perish (PoP) application. The results showed that risk management disclosure has a positive and significant influence on firm value. This means that the more enterprise risk management disclosure items published by the company, the higher the value of the company. The extent of disclosure of information regarding risk management is one of the factors that investors consider before making a decision to buy shares, in addition to the company's ability to generate profits in good condition.*

Keywords: *enterprise risk management disclosure, firm value, Google Scholar*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih jauh mengenai bagaimana enterprise risk management disclosure dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka untuk membahas secara terstruktur artikel-artikel penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini, pustaka yang digunakan adalah yang dipublikasikan tahun 2017-2023 yang dapat diakses dalam format PDF full-text melalui Google Scholar menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa risk management disclosure memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin banyak item enterprise risk management disclosure yang dipublikasikan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Luas pengungkapan informasi mengenai risk management menjadi salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor sebelum mengambil keputusan untuk membeli saham, selain kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kondisi baik.

Kata kunci: enterprise risk management disclosure, nilai perusahaan, Google Scholar

1. PENDAHULUAN

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan berupaya menyajikan informasi terbaru tentang kinerja dan kondisi bisnis mereka, seperti laporan keuangan dan laporan tahunan yang mencakup profil perusahaan, diskusi manajemen, tata kelola, dan laporan tanggung jawab sosial. Investor menggunakan informasi yang disampaikan oleh perusahaan untuk menilai kinerja serta prospek perusahaan. Nilai yang diberikan investor ini akan tercermin pada harga saham dan dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang pada akhirnya mendukung kesejahteraan pemegang saham sebagai tujuan utama perusahaan (Siagian et al., 2023). Kasus kebangkrutan perusahaan besar seperti Enron dan Worldcom menjadi pengingat bahwa laporan keuangan yang disusun dengan baik tidak cukup untuk menjamin kelangsungan bisnis suatu perusahaan. Laporan keuangan saja tidak dapat dijadikan satu-satunya acuan bagi investor dalam menilai kondisi perusahaan. Investor membutuhkan informasi yang lebih

komprehensif, mencakup aspek finansial maupun non-finansial, seperti profil risiko perusahaan dan cara perusahaan mengelolanya. Informasi ini penting untuk membantu investor memahami risiko yang dihadapi perusahaan serta mengetahui langkah-langkah yang dilakukan manajemen untuk mengurangi dampak risiko tersebut.

Risiko yang dihadapi perusahaan dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal yang berpotensi mengganggu operasional. Risiko internal seringkali timbul akibat lemahnya penerapan manajemen risiko di dalam perusahaan. Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) dapat membantu perusahaan mengontrol aktivitas manajemennya, sehingga risiko terjadinya kecurangan yang merugikan perusahaan dapat diminimalkan. Namun, investor atau pihak luar sering kesulitan dalam menilai risiko ini secara langsung. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan pengungkapan yang jelas mengenai manajemen risikonya kepada publik, yang dikenal sebagai *Enterprise Risk Management Disclosure* (ERMD) (Septia et al., 2022). ERMD merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menjaga pengelolaan manajemennya untuk mengurangi potensi penipuan dalam laporan keuangan. Pengungkapan dan penerapan ERM yang baik menunjukkan bahwa perusahaan lebih transparan dan memiliki manajemen risiko yang lebih andal dibandingkan perusahaan lain. Tingginya tingkat pengungkapan ERM juga mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki pengendalian internal yang kuat. Perusahaan yang berusaha untuk melakukan pengungkapan manajemen risiko dengan lebih komprehensif dapat dikatakan lebih baik karena sudah menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengungkapan informasi (Andhar et al., 2023).

Di Indonesia, manajemen risiko sudah diatur oleh badan pengawas, khususnya bagi perusahaan di sektor keuangan yang diwajibkan mengungkapkan informasi mengenai manajemen risiko dalam laporan tahunan sesuai peraturan yang berlaku. Sedangkan untuk perusahaan non-keuangan, aturan mengenai pengungkapan risiko hanya mencakup ketentuan umum. Peraturan PSAK No. 60 (Revisi 2010) dan Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor: Kep-431/BL/2012 mewajibkan perusahaan untuk menyajikan informasi terkait risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha beserta langkah-langkah manajemen untuk mengendalikan risiko tersebut (Rahmasari et al., 2019).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, peneliti ingin melakukan tinjauan literatur untuk memahami lebih dalam tentang bagaimana pengungkapan manajemen risiko perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Faktor pengungkapan ini termasuk hal yang penting dalam menciptakan transparansi dan menambah kepercayaan investor, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul

“*Literature Review*: Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan“. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengungkapan manajemen risiko perusahaan memengaruhi nilai perusahaan?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* atau tinjauan pustaka untuk membahas secara terstruktur artikel-artikel penelitian sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis perbandingan dari beberapa teori yang membahas “Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Metode *literature review* ini berfokus pada analisis kritis terhadap topik spesifik yang menjadi minat penelitian. Dalam penelitian ini, literatur yang digunakan adalah terbitan tahun 2017-2023, yang dapat diakses dalam format full-text PDF melalui *Google Scholar* menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP). Jurnal yang diulas terdiri dari artikel penelitian berbahasa Indonesia dan Inggris dengan tema “Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.”

Jurnal-jurnal yang sesuai dengan tema tersebut kemudian dikumpulkan, dan dibuat ringkasan yang meliputi nama peneliti beserta tahun terbit, judul penelitian, serta hasil penelitian.

3. KAJIAN PUSTAKA

Stakeholder Theory

Stakeholder theory mengemukakan bahwa kesuksesan suatu perusahaan sangat bergantung pada dukungan dari semua pihak yang terlibat. *Stakeholder* adalah individu atau kelompok yang memiliki kepentingan, baik secara langsung maupun tidak, terhadap keberadaan atau kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, mereka memiliki pengaruh terhadap perusahaan dan sebaliknya (Yulinda et al., 2020). Teori ini menekankan bahwa kepentingan tidak hanya dimiliki oleh pemilik atau manajemen perusahaan, tetapi juga oleh berbagai *stakeholder* lain yang berkontribusi pada perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu mengambil tindakan pengelolaan yang efektif untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya ekonominya, guna meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan sesuai dengan harapan para *stakeholder* (Devi et al., 2017).

Signalling Theory

Signalling Theory menekankan pentingnya bagi perusahaan untuk menyediakan informasi yang mencerminkan kondisi terkini perusahaan, yang dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang diungkapkan oleh perusahaan akan berfungsi sebagai sinyal bagi para investor. Informasi yang dinilai positif diharapkan dapat memengaruhi reaksi pasar setelah diterima (Rahmasari et al., 2019). Jika informasi tersebut menarik perhatian investor, manajemen akan berusaha memberikan informasi tambahan. Jika informasi tersebut termasuk dalam kategori berita baik bagi investor, maka hal ini dapat meningkatkan volume perdagangan saham (Devi et al., 2017).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga saham yang beredar di pasar yang bersedia dibayar oleh investor untuk memiliki bagian dari perusahaan tersebut. Nilai ini mencerminkan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan, serta mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dari saat didirikan hingga saat ini. Nilai perusahaan juga merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemiliknya. Oleh karena itu, memiliki nilai perusahaan yang tinggi menjadi harapan para pemilik, karena hal ini mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi bagi pemegang saham (Septia et al., 2022).

Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan

Pengungkapan manajemen risiko perusahaan, atau *Enterprise Risk Management Disclosure* (ERMD), adalah informasi yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengelola risiko. Pada September 2004, *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) merilis ERM sebagai suatu proses manajemen risiko yang dirancang untuk diintegrasikan ke dalam setiap strategi perusahaan demi mencapai tujuan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. ERMD diukur dengan indeks jumlah item pengungkapan ERM yang merujuk pada *ERM Framework*, yang terdiri dari 108 item dan mencakup delapan dimensi: lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respons terhadap risiko, kegiatan pengawasan, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (Yulinda et al., 2020). Pengungkapan manajemen risiko perusahaan juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dan para *stakeholder*. Luasnya pengungkapan manajemen risiko menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko serta membuktikan bahwa

perusahaan berupaya memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh para *stakeholder* (Utami et al., 2019)

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nelly Yulinda, Azwir Nasir & Enni Savitri (2020)	Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan Dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen risiko dan modal intelektual berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan diharapkan untuk terus meningkatkan implementasi dan pengungkapan manajemen risiko perusahaan serta mengelola modal intelektual untuk memberikan komitmen yang lebih tinggi lagi terkait kepercayaan stakeholder atas keberlangsungan perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan
Link: https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/597			
2	Eni Dwi Jayanti, Anis Wulandari & Nurul Kompyurini (2021)	Determinan Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan, Pengungkapan Modal Intelektual, dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan.	Riset ini memberikan hasil, bahwa PMRP (Pengakuan Manajemen Risiko Perusahaan), PMI, dan KA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. PMRP oleh manajemen perusahaan merupakan wujud komitmen dalam pengelolaan risiko perusahaan serta dapat meminimalkan kerugian yang mungkin diterima stakeholder.
Link: https://journal.trunojoyo.ac.id/infestasi/article/view/12233			
3	Suci Rahmasari & Wuryan Andayani (2019)	Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Intelektual, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Perusahaan.	dan pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya pengungkapan atas manajemen risiko perusahaan, modal intelektual, tanggung jawab sosial perusahaan oleh suatu perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.
Link: https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5832			
4	Syovi Ulfa Septia syoviulfas & Nur Fadrijih Asyik (2022)	Pengaruh enterprise risk management disclosure dan intellectual capital disclosure pada nilai perusahaan.	Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen risiko perusahaan dan pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 2016- 2019 yang terdaftar di BEI.
Link: https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4519			
5	Richa Resti Utami (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa	Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas dan pengungkapan manajemen risiko berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Efek Indonesia Tahun 2015-2017.	

Link: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5866>

6	Sunitha Devi, I Gusti Nyoman Budiasih & I Dewa Nyoman Badera (2017)	Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil penelitian membuktikan bahwa pengungkapan ERM berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan ERM dan IC di dalam laporan tahunan karena pengungkapan ERM dan IC dapat dijadikan sebagai sinyal positif untuk mendorong peningkatan nilai perusahaan.
---	---	--	---

Link: <https://scholarhub.ui.ac.id/jaki/vol14/iss1/2/>

7	Bima Cinintya Pratama, Karin Maharani Sasongko & Maulida Nurul Innayah (2020)	Sharia Firm Value: The Role of Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, and Intellectual Capital	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengungkapan manajemen risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa bank umum syariah didorong untuk mengoptimalkan manajemen risiko mereka melalui penerapan manajemen risiko perusahaan.
---	---	---	---

Link: <https://shirkah.or.id/new-ojs/index.php/home/article/view/302/85>

8	Endang Dwi Wahyuni & Indah Oktavia (2020)	Disclosure Of Enterprise Risk Management (ERM), Company Value, And	Berdasarkan hasil pengolahan statistik dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dengan signifikansi 1% dari Enterprise Risk Management terhadap nilai perusahaan. Hal ini
---	---	--	--

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Profitability Moderating Factors	As dibuktikan dengan probabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,0527. Hasil pengujian hipotesis mengatakan bahwa Enterprise Risk Management berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Link: https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak/article/view/12934/8178			
9	Yulia Iwan Andri Kristiani & Basuki Hadiprajitno (2023)	The Effect of Enterprise Risk Management (ERM) Disclosure on Firm Profitability: Empirical Study on Banks Listed on the IDX 2018-2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi variabel independen dalam model penelitian ini, yaitu Pengungkapan ERM, ROA, Ukuran Perusahaan, LDR, dan Dividen tahun berikutnya, berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan. Pengungkapan ERM dengan Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pengungkapan ERM memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 dengan nilai t-hitung > t-tabel yaitu 642648.1 > 1.983972, hal ini berarti pengungkapan ERM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
Link: https://ejournal.up45.ac.id/index.php/maksipreneur/article/view/1521/928			
10	Paulus Adan Lasau & Sofian (2022)	The Effect of Enterprise Risk Management Disclosure, Capital Structure, and Dividend Policy on the Firm Value	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Enterprise risk management disclosure berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan ERM yang tinggi akan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			memberikan sinyal yang baik kepada investor yang ingin berinvestasi.
Link: https://www.atlantis-press.com/proceedings/apmrc-22/125978053			

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM) menyajikan informasi yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam mengelola risiko. Penelitian sebelumnya yang relevan menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa semakin banyak item pengungkapan ERM yang dipublikasikan oleh perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Selain itu, informasi ERM yang luas dan dipublikasikan secara sukarela mendapat respons positif dari pasar, karena investor meyakini bahwa pengungkapan ini merupakan informasi penting untuk memprediksi masa depan dan keberlangsungan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan *stakeholder theory* dan *signalling theory*. *Stakeholder theory* menegaskan bahwa para *stakeholder* berhak mendapatkan informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat memengaruhi mereka. Tujuan utama teori ini adalah membantu manajemen dalam menciptakan nilai dari aktivitas perusahaan dan meminimalkan potensi kerugian bagi *stakeholder*. Informasi ERM yang disampaikan kepada para *stakeholder* mencerminkan komitmen manajemen dalam pengelolaan risiko perusahaan. Oleh karena itu, pengungkapan ERM dianggap sebagai berita baik yang berfungsi sebagai sinyal positif, karena informasi ini memungkinkan investor untuk menilai prospek perusahaan dengan lebih baik.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin banyak informasi yang diungkapkan oleh perusahaan, semakin jelas bahwa perusahaan tersebut transparan dalam menyampaikan informasi terkait, yang dapat dilihat sebagai sinyal positif oleh para investor. Perusahaan dengan sinyal positif cenderung lebih menarik bagi investor dibandingkan yang tidak, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan. Peningkatan permintaan saham ini akan berdampak pada kenaikan harga saham, yang pada

gilirannya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Luasnya pengungkapan informasi mengenai manajemen risiko menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor sebelum mengambil keputusan untuk membeli saham, di samping kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam kondisi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhar, Y., & Hadiprajitno, P. T. B. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Non-Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energy yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(1).
- Devi, Sunitha; Budiasih, I Gusti Nyoman; and Badera, I Dewa Nyoman (2017) "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*: Vol. 14: Iss. 1, Article 2.
- Hapsari, T. B., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4).
- Jayanti, E. D., Wulandari, A., & Kompyurini, N. (2021). Determinan Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan, Pengungkapan Modal Intelektual, dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan. *InFestasi*, 17(2), 168-180.
- Kristiani, Y. I. A., & Hadiprajitno, B. (2023). The Effect of Enterprise Risk Management (ERM) Disclosure on Firm Value Mediated by Profitability: Empirical Study on Banks Listed on the IDX 2018-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 13(1), 167-180.
- Lasau, P. A. (2022, December). The Effect of Enterprise Risk Management Disclosure, Capital Structure, and Dividend Policy on the Firm Value. In *4th Asia Pacific Management Research Conference (APMRC 2022)* (pp. 680-689). Atlantis Press.
- Pratama, B. C., Sasongko, K. M., & Innayah, M. N. (2020). Sharia Firm Value: The Role of Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, and Intellectual Capital. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 5(1), 101-124.
- Rahmasari, S. (2019). Pengaruh Pengungkapan atas Manajemen Risiko Perusahaan, Modal Intelektual, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Septia, S. U., & Asyik, N. F. (2022). Pengaruh enterprise risk management disclosure dan intellectual capital disclosure pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(4).
- Siagian, A. O., Machdar, N. M., & Manurung, A. H. (2023). Analisis Pengungkapan Modal Intelektual, Komisaris Independen, Direksi, Manajemen Risiko Perusahaan, dan Audit

Komite terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Indonesia*, 2(01), 67-76.

Utami, R. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).

Wahyuni, E. D., & Oktavia, I. (2020). Disclosure of Enterprise Risk Management (ERM), company value, and profitability as moderating factors. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 208-218.

Yulinda, N., Nasir, A., & Savitri, E. (2020). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan Dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 102-114.